

**PERBANDINGAN TINGKAT SELF-EFFICACY ANTARA
SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Nuraini

NIM. 06071182126017

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PERBANDINGAN TINGKAT *SELF-EFFICACY* ANTARA
SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Nuraini

NIM: 06071182126017

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182015042001



**PERBANDINGAN TINGKAT *SELF-EFFICACY* ANTARA
SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Nuraini

NIM: 06071182126017

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons | () |
| 2. Anggota | : Dr. Alrefi, M.Pd | () |

Indralaya, 11 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nuraini
NIM : 06071182126017
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat *Self-efficacy* Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Putri Nuraini

NIM. 06071182126017

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Perbandingan Tingkat *Self-Efficacy* Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 Juni 2025

Penulis



Putri Nuraini

NIM. 06071182126017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada *Allah Subhanahu Wata'ala* atas berkat, rahmat dan karunia-NYA saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk nyata dari perjalanan panjang, perjuangan dan doa yang tak henti-hentinya mengiringi setiap langkah. Dukungan, cinta dan semangat yang senantiasa diberikan oleh orang-orang terdekat dalam perjalanan hidup dan akademik. Kepada merekalah skripsi ini saya persembahkan, sebagai tanda terimakasih yang tak akan pernah cukup.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Radimin dan Ibu suyanti terima kasih atas segala dukungan, pengorbanan dan cinta yang kalian diberikan untuk anaknya. Doa bapak ibu yang tak pernah putus menjadi kekuatan terbesar dalam proses panjang yang tidak mudah ini. Maaf belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan kalian. Selama napas ini masih berhembus, doa dan dukungan kalian adalah kekuatan yang saya butuhkan untuk terus melangkah.
2. Untuk saudara kandung tercinta Intan Nurdayanti, Rezza Bachtiar Ardana, Rizki Bachtiar Ardani serta kakak ipar Wahyu Rudianto yang menjadi tempat cerita dan sumber semangat yang tak pernah padam dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segalanya, atas hal-hal yang mungkin tak mampu saya ungkapkan dengan kata-kata, namun begitu dalam saya rasakan.
3. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan, memberi bantuan, doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Bersyukur bisa menjadi bagian dari mahasiswa bimbingan ibu. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kemudahan dalam setiap urusan, serta selalu dikelilingi orang-orang baik.
4. Sahabat guyonku Siti Zahara At Thohiroh dan Tiara Salma, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai penguat di tengah lelah dan penghibur di saat tawa dibutuhkan. Kalian hadir dengan canda, cerita, dan semangat yang tak pernah habis. Jangan lupa ROTI PERAYAAN ITU!!!

5. Ade Kurniati, Riri Anggraini dan Masayu Alifa S yang selalu memberikan support dan keyakinan dalam melewati masa-masa ini. Kalian adalah tempat untuk berkeluh kesah, berbagi pengalaman, serta saling bertukar pendapat di tengah perjalanan ini.
6. Anie Yustiwara, Siti Zahara, Yasni Salsabila, Uyun Awalia. Terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu setia di setiap keadaan, atas tawa sederhana yang begitu hangat, dan setiap momen kecil begitu penuh arti yang telah kita lalui bersama.
7. Suci Aggraini, sobat seperjuangan skripsi yang selalu membersamai dari awal hingga saat ini kita dapat menyelesaikannya skripsi secara bersama. Sukses selalu, ini putrii yo cihi!!!
8. Kepada teman-teman Bukber tempat buk fad hervina, intan, mita, pees, caca dan thonah. Terima kasih untuk cerita suka dan duka selama 4 tahun perkuliahan.
9. Kepada segenap guru, karyawan dan adik-adik Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan saya kesempatan dan memfasilitasi selama melakukan penelitian. Ucapan khusus untuk ibu Meita Anggraini yang telah berperan penting dalam kelancaran proses ini, terima kasih banyak ibu untuk segala bantuan, dukungan, keyakinan serta effort luar biasa yang ibu diberikan selama proses penelitian.
10. Guyon Waton, Denny Caknan, Aftershone, NDX AKA, Lavora, Salma Salsabil, Rony Parulian yang sudah menjadi playlist dalam menemani penulis menyusun skripsi.
11. Untuk wanita yang telah berjuang tanpa banyak sandaran, mengusahakan segalanya dengan segenap tenaga, waktu dan air mata. Untuk setiap malam yang penuh kecemasan, setiap pagi yang tetap dijalani meski lelah, dan setiap langkah kecil yang akhirnya membawaku sampai di titik ini. Terima kasih telah berjuang sejauh ini put.

MOTTO

“Jika hidup terasa sulit, mintalah pertolongan Tuhan. Dan saat semuanya menjadi lebih mudah, ingatlah bahwa doamu sedang dijawab”

“Tidak ada hasil tanpa usaha, tidak ada pencapaian tanpa perjuangan”

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

-Qs Al Baqarah : 286-

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Perbedaan Gender Dalam Psikologi.....	12
2.3 Self-efficacy Dalam Konteks Pendidikan	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian	17
3.3 Definisi Operasional Variabel	17
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.5 Populasi dan Sampel	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20

3.7 Instrumen Penelitian	21
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	23
3.9 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil penelitian.....	30
4.2 Analisis Data	34
4.3 Pembahasan	38
4.4 Keterbatasan penelitian	43
BAB VI KESIMPULAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.....	18
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Laki-laki dan Perempuan	20
Tabel 3.3 Skor Item Skala Self-efficacy	21
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Self-efficacy	22
Tabel 3.5 Pengkodean Jenis Kelamin	23
Tabel 3.6 Hasil uji validitas instrument self-efficacy	24
Tabel 3.7 Kisi-kisi Skala Self-efficacy (Setelah Uji Validitas)	25
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	26
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Self-efficacy	26
Tabel 3.10 Kriteria Norma Kategorisasi	28
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Self-efficacy Sisw.....	30
Tabel 4.2 Kategorisasi Self-efficacy Siswa Laki-laki.....	32
Tabel 4.3 Deskripsi self-efficacy siswa laki-laki	32
Tabel 4.4 Kategorisasi Self-efficacy Siswa Perempuan	33
Tabel 4.5 Deskripsi self-efficacy siswa perempuan.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data	35
Tabel 4.8 Hasil Independent Sample t-test Perbandingan Tingkat self-efficacy siswa laki-laki dan perempuan	36
Tabel 4.9 Hasil Independent Sample t-test Aspek 1	37
Tabel 4.10 Hasil Independent Sample t-test Aspek 2	37
Tabel 4.11 Hasil Independent Sample t-test Aspek 3	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hipotesis.....	29
Gambar 4 .1 Diagram Self-efficacy Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Penelitian	51
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	52
Lampiran 3 Lembar SK Pembimbing	53
Lampiran 4 Lembar SK Penelitian.....	55
Lampiran 5 Lembar SK Penelitian Dinas Pendidikan	56
Lampiran 6 Lembaran Balasan Penelitian Dari Sekolah	57
Lampiran 7 Lembar Izin Adopsi Instrumen.....	58
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa dan Guru BK	59
Lampiran 9 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	60
Lampiran 10 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Self-efficacy	61
Lampiran 11 Tabulasi Data Self-efficacy Siswa Laki-laki	62
Lampiran 12 Tabulasi Data Self-efficacy Siswa Perempuan.....	63
Lampiran 13 Data r-tabel	64
Lampiran 14 Penarikan Sample (Spin whell)	65
Lampiran 15 Lembar Jawaban Salah Satu Responden	66
Lampiran 16 Lembar Dokumentasi Penyebaran Uji Coba Instrumen	70
Lampiran 17 Lembar Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 18 Lembar Buku Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 19 Lembar Hasil Uji Validitas Instrumen Self-efficacy	74
Lampiran 20 Lembar Uji Normalitas & Uji Homogenitas	75
Lampiran 21 SK Ujian Akhir Skripsi	76
Lampiran 22 LOA Artikel.....	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan tingkat *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Indralaya. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan mengatur suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif komparatif*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 siswa kelas XI, yang terdiri dari 36 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji *independent sample t-test* menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *self-efficacy* siswa perempuan (68,22) sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki (66,88), tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok ($p = 0,271 > \alpha = 0,05$). Dengan demikian, jenis kelamin bukanlah satu-satunya faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi tingkat *self-efficacy* siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Jenis kelamin

ABSTRAK

This study aims to determine whether there is a comparison of self-efficacy levels between male and female students at SMA Negeri 1 Indralaya. Self-efficacy is an individual's belief in his ability to organize and regulate an action needed to achieve certain goals. The research method used is quantitative with a comparative descriptive approach. The sample in this study amounted to 80 grade XI students, consisting of 36 male students and 44 female students selected using proportionate stratified random sampling technique. The data collection instrument is a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results showed that the mean value of self-efficacy of female students (68.22) was slightly higher than male students (66.88), there was no statistically significant difference between the two groups ($p = 0.271 > \alpha = 0.05$). Thus, gender is not the only factor that can significantly affect the level of self-efficacy of SMA Negeri 1 Indralaya students.

Keywords : *Self-efficacy, Gender*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup berdampingan dengan berbagai ciptaan-Nya, seperti hewan, tumbuhan, matahari dan lainnya. Namun, manusia memiliki karakteristik yang membedakannya secara signifikan dari makhluk ciptaan lain yang ada di bumi. Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, sikap, emosi, kemampuan, kemauan, tindakan, serta berbagai aktivitas lainnya yang menjadi ciri khas dan menjadikan setiap individu memiliki keunikan tersendiri (Kristi *et al.*, 2022). Menurut KKBI manusia adalah makhluk yang berakal budi ataupun mampu menguasai makhluk lain. Manusia merupakan makhluk yang memiliki keunikan tersendiri, yang secara konsisten dapat merefleksikan eksistensinya melalui proses berpikir dan kemampuan rasional yang dimilikinya (Kirom, 2020). Artinya Manusia merupakan makhluk berakal budi yang memiliki kemampuan berpikir rasional dan emosi, serta dapat melakukan berbagai aktivitas yang mencerminkan keunikan dirinya sendiri. Dengan kemampuannya tersebut, manusia mampu merefleksikan eksistensinya dan menjadikannya makhluk yang istimewa dan akan terus berkembang.

Perkembangan manusia merupakan proses dinamis yang berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan. Menurut Hartono (2002) dalam bukunya menjelaskan bahwa, perkembangan merupakan proses perubahan dalam pertumbuhan pada jangka waktu tertentu sebagai fungsi kematangan serta interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh anak yang lebih kompleks (Mayar & Astuti, 2021). Setiap manusia akan melewati setiap tahapan Perkembangan atau melewati tugas-tugas perkembangan. (Talango, 2020) menyatakan bahwa perkembangan tersebut dibagi menjadi beberapa aspek yang meliputi perkembangan moral, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik dan perkembangan sosial emosional. Maka dapat diartikan bahwa perkembangan merupakan proses

peningkatan kemampuan pada struktur dan fungsi tubuh individu yang berlangsung secara bertahap untuk menuju tingkat kompleksitas yang lebih tinggi sesuai dengan tahapan usia.

Memasuki tahap perkembangan yang lebih kompleks, individu berada dalam periode transisi yang dikenal sebagai masa remaja. Remaja adalah masa perkembangan transisi dari masa kanak-kanan ke masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional (Isroani F, *et al.* 2023). WHO (Badan Kesehatan Dunia) memberikan batasan mengenai siapa remaja secara konseptual, dikemukakannya oleh WHO ada tiga kriteria yang digunakan biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Masa remaja merupakan fase perkembangan di mana individu tidak hanya menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada ketiga aspek tersebut, tetapi juga dihadapkan pada berbagai tekanan dari lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Pada periode ini, remaja kerap dilanda berbagai keresahan, seperti mempertanyakan identitas diri, menentukan tujuan hidup, menyesuaikan diri dengan ekspektasi sosial, serta meragukan keyakinan, kemampuan dan potensi diri mereka.

Dalam dunia pendidikan, siswa berperan sebagai subjek yang menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa untuk menghadapi tantangan globalisasi (Puspaningrum, 2024). Hal ini juga diperkuat oleh Nada, dkk (dalam Widodo *et al.*, 2022) yang menyampaikan bahwa Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan dirinya, sehingga dapat menjadi individu yang matang serta memiliki bekal untuk menghadapi masa depan.

Masa SMA merupakan masa krusial yang dialami setiap remaja. Terutama pada saat kelas XI, hal ini menjadi tahap transisi dalam pendidikan SMA. Siswa sudah melewati fase adaptasi saat kelas X dan akan mulai menghadapi tantangan akademik yang lebih kompleks, dimana mereka akan mempersiapkan diri untuk berbagai ujian akhir, menentukan arah karir ataupun pendidikan lanjut. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Hastuti (2021) dalam bukunya yang menyatakan bahwa dalam kehidupan seorang pelajar SMA, salah satu tugas utama

yang harus dipenuhi ialah merencanakan dan mempersiapkan diri untuk berkarier serta memilih jurusan kuliah secara matang dan tepat. Maka dari itu, *self-efficacy* siswa pada tahap ini akan membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menentukan pilihannya.

Peneliti melakukan kunjungan langsung ke sekolah untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari senin, 20 januari 2025 tepatnya pukul 10.20 WIB bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Indralaya didapatkan informasi bahwa, secara umum tingkat *self-efficacy* siswa cenderung lebih rendah berada di kelas 10, meningkat ke tingkat sedang di kelas 11, dan mencapai tingkat tinggi di kelas 12. Menurut guru BK, hal ini terjadi karena siswa kelas 10 masih dalam tahap penyesuaian dan belum sepenuhnya memahami lingkungan sekolah, sehingga wawasan mereka masih terbatas. Sementara itu, siswa kelas 11 mulai mengenali potensi diri mereka, salah satunya melalui pemilihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat, kemampuan dan passion mereka. Di kelas 12 siswa umumnya sudah memiliki arah dan tujuan yang jelas, baik dalam menentukan jurusan perkuliahan, pilihan karir, maupun rencana masa depan lainnya.

Peneliti juga berupaya menggali informasi dari beberapa siswa melalui wawancara singkat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi, mereka sangat percaya pada kemampuan dan usaha mereka dalam mencapai suatu tujuan. Namun, menurut pendapat mereka, sebagian besar teman sekelasnya cenderung kurang aktif, kurang berani mencoba, serta merasa takut untuk tampil di depan kelas.

Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya *self-efficacy* siswa biasanya berasal dari lingkungan pertemanan yang terkadang membuat mereka merasa minder. Guru BK juga menyampaikan bahwa tidak bisa dikatakan pasti ada atau tidaknya perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam hal efikasi diri, sehingga tidak dapat diprediksi secara langsung apakah siswa laki-laki atau siswa perempuan yang memiliki tingkat *self-efficacy* lebih tinggi ataupun rendah.

Salah satu faktor internal yang memiliki peran signifikan dalam membentuk serta meningkatkan *self-efficacy* peserta didik adalah motivasi intrinsik. Hasil penelitian pada siswa menengah di Jerman mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran mandiri tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap penguatan *self-efficacy*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Schweder 2022). Temuan serupa juga diungkapkan oleh Hussein (2024) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai faktor utama terhadap munculnya motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan belajar berasal dari dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh tingkat keyakinan mereka terhadap kompetensi pribadi. Oleh karena itu, pengembangan motivasi intrinsik menjadi aspek mendasar dalam meningkatkan *self-efficacy*, khususnya pada masa remaja yang identik dengan berbagai tantangan. Peningkatan motivasi dari dalam diri juga terbukti mampu memperkuat daya tahan siswa dalam menghadapi tekanan akademik, mendorong kemandirian belajar, serta menjunjung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Penelitian mengenai *self-efficacy* terhadap perbedaan gender telah menghasilkan temuan yang beragam. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmayanti dan Ndia (2024) Penelitian *ex post facto* ini mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan dalam efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan. Efikasi diri pada siswa laki-laki menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika, sedangkan pada siswa perempuan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2024) Mendapatkan hasil bahwa kondisi *self-efficacy* akademik siswa secara keseluruhan yakni laki-laki dan perempuan saat ini berada pada level tinggi, serta ditemukan perbedaan signifikan pada skor mean diantara keduanya.

Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat dianalisis melalui strategi belajar, motivasi belajar, serta pencapaian akademik yang menunjukkan adanya perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Dalam konteks perkembangan remaja, khususnya pada siswa kelas XI, fase ini merupakan tahap krusial yang dimana mereka mulai

menghadapi tekanan akademik dalam mempersiapkan diri menuju jenjang pendidikan tinggi. Banyak siswa yang masih mengalami kebingungan dan kurangnya kepercayaan diri dalam menentukan pilihannya, hal ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Dalam hal ini, peran *self-efficacy* menjadi faktor penting dalam membantu siswa meyakini kemampuan mereka dalam mengambil keputusan, termasuk dalam pemilihan jurusan atau pilihan lainnya yang sesuai dengan potensi dan minat bakat mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan dukungan akademik yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, baik laki-laki maupun perempuan.

Dari fenomena diatas, perbedaan siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat secara kasat mata perbedaannya, terutama dalam hal keyakinan diri. Terdapat berbagai temuan yang menunjukkan bahwa dalam beberapa aspek siswa ditemukan siswa laki-laki memperoleh hasil yang lebih tinggi, namun pada aspek lainnya, siswa perempuan juga memperoleh hasil yang lebih unggul juga. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian untuk mengali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan diri siswa berdasarkan jenis kelamin.

Penelitian ini secara khusus memiliki unsur kebaruan yang membandingkan *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan di tingkat SMA. Berbeda dengan sebagai besar penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas *self-efficacy* secara umum, adapun yang terfokus pada mata pelajaran tertentu, atau dilakukan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi.

Berdasarkan indikator permasalahan tersebut, masih terdapat hasil yang belum konsisten dari hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Perbandingan Tingkat *Self-efficacy* Antara Siswa Laki-laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Indralaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Indralaya ?
2. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa perempuan di SMA Negeri 1 Indralaya?
3. Apakah terdapat perbandingan yang signifikan pada tingkat *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Indralaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Indralaya
2. Untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* siswa perempuan di SMA Negeri 1 Indralaya
3. Untuk mengetahui perbandingan yang signifikan pada tingkat *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Indralaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis 1

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai perbandingan tingkat *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan di tingkat SMA. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah yang berbasis data empiris untuk mendukung pembelajaran dalam mata kuliah yang berkaitan dengan *self-efficacy*.

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik, memperkuat *self-efficacy* siswa,

mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, serta membangun hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Indralaya dalam meningkatkan efektivitas mereka dalam membangun *self-efficacy* peserta didik serta dapat memahami perbedaan *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan perempuan, sehingga dapat memberikan layanan bimbingan yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing gender.

c. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami *self-efficacy* sehingga peserta didik mampu meningkatkan keyakinan dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan.

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengetahuan dan bahan acuan bagi penelitian dengan tema *self-efficacy*, serta memberikan gambaran mengenai perbandingan *self-efficacy* berdasarkan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., Priyanti, E., Dini, R. R., Nurhadiani, D., Psikologi, F., I, U. P. I. Y. A., No, J. D., & Pusat, J. (n.d.). *Efikasi Diri , Dukungan Sosial Keluarga dan Keterkaitannya dengan Motivasi Belajar Anak Pesisir Pantai Wika Kalibaru Cilincing Jakarta Utara*. 8(3), 36–43.
- Amar, M. I., Sakit, R., Daerah, U., & Balikpapan, B. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi self efficacy perawat dalam melaksanakan triase di instalasi gawat darurat rsud beriman Balikpapan*. 13(2).
- Artaria, M. D. (2016). Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual" hal. *BioKultur*, 2, 157–165.
- Astuti, I. Y., Sudadio, S., & Sholih, S. (2018). Perbedaan motivasi belajar warga belajar perempuan dan laki-laki dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 57–71. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23311>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Bandura, A., Bandura A, & Bandura, A. (1977). Bandura 1977.pdf. In *Self-efficacy beliefs of adolescents* (Vol. 84, Issue 2, pp. 191–215).
- Cici Puspaningrum. (2024). Analisis Self-Efficacy Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Gender Di SMP Negeri 1 Raya Kahean. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 8(2), 422–428. <https://doi.org/10.31949/th.v8i2.8017>
- Fadli, A. (2020). Problem Solving and Self-Efficacy Exploration of PAI Teacher Candidates based on Gender. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 169–177. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.4076>
- Faqih, A. M. (2024). Mengembangkan Efikasi Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 8, 1–23.
- Farida Isroani, S.Pd.I, M.Pd. Syahrudin Mahmud, M.Ed., Ph.D. Dr. H. Ahmad Qurtubi, M.A. Putri Hana Pebriana, M.Pd. Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd. Yeti Yuwansyah, SST., M.Kes, M.Keb. Refnil Yetti, M.Pd. Andi Muhammad Fara Kessi, S.STP, M.M. Aminah, S.E., M. P. (2023). *Psikologi Perkembnagan* (cetakan ke). Mitra Cendekia Media.
- Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12082>

- Fu'adah, T., Afidah, A., Akbar, M. R. I., Jumiati, M., & Putra, R. S. (2023). Systematic Literature Review: Analysis of the Impact of Self-Efficacy Application on Assessment of Organizational Commitment and Employee Performance at PT. Samudera Perdana Selaras. *Greenomika*, 5(1), 68–76. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.7>
- Hanifah, Waluya, S. B., Asikin, M., & Rochmad. (2020). Analisis Self-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Dilihat Dari Gender. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 3(1), 262–267. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/612>
- Hartoko, V. D. S. (2022). Dunia Simbolik: Ruang bagi Pemaknaan dan Kesadaran. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24071/suksma.v3i2.5284>
- Hartono, S. & A. (2002). Perkembangan Peserta Didik (cetakan ke). Departemen Pendidikan & Kebudayaan dan PT Rineka Cipta.
- Hastuti, R. (2021). *Psikologi Remaja*. Cv Andi Offset.
- Husna, W., Wahyuni, Y., Hatta, U. B., & Hatta, U. B. (2022). *Dari Self-Efficacy Dan Gender Siswa Untuk menentukan kriteria hasil belajar dan self-efficacy siswa dapat dilihat pada tabel berikut (Arikunto ,.*
- Hussein, N. ., Mohd Fauzi, M. W. ., Aluwi, A. H. ., & Ahmad Zayadah, M. . . (2024). Self Efficacy, Self Esteem and Intrinsic Motivation to Learn:A Perspective of Malaysian Business Students. *Advances in Business Research International Journal*, 7(1), 87–93. Retrieved from <https://journal.uitm.edu.my/ojs/index.php/Abrij/article/view/4131>
- Kirom, S. (2020). Individu Komunikatif Menurut Jurgen Habermas Dalam Perspektif Filsafat Manusia. *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 6(2), 202. <https://doi.org/10.24235/jy.v6i2.7205>
- Kristi, E., Alwizar, & Yusuf, K. (2022). *Hakikat Manusia Dalam Perspektif Al-Qur ' an*. 8(1), 115–130. <https://doi.org/10.31943/jurnal>
- Maria, M., Umran, L. O. M., & Jaya, A. (2023). “Self Efficiency Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Angkatan 2019.” *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31622>
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695–9704. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2545>
- Muna, M. S., Khotimah, N., & Zuhaira, Y. J. (2021). Self-Efficacy Guru terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3113–3122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.754>

- Novianti, M. (2017). Perbedaan Kebiasaan Belajar Antara Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Kognisi Jurnal*, 3(1), 41–50.
- Panjaitan, S. G., & Dariyo, A. (2023). Gambaran Academic Self-Efficacy Pada Siswa Sd N X Tamansari, Lelea, Indramayu, Jawa Barat. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v7i1.1038>
- Rahmayanti, B., & Ndia. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Rindu, E. D., & Kurniawan, K. (2021). Hubungan Antara Self-efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(1), 42–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/36305>
- Sabina Schweder & Diana Raufelder (2022) Students’ interest and self-efficacy and the impact of changing learning environments. *Contemporary Educational Psychology*
- Safitri, I., Yolida, B., & Jalmo, T. (2019). Se Jk 1. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(4), 1–9.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective* (ke-6). Allyn & Bacon.
- Septi Ariria Rachmawati, N., & Indah Nurlaili, E. (2024). Hubungan Self-Efficacy Akademik Dan Motivasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 297–307. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p297-307>
- Setyorini, F. D., & Nofriza, F. (2024). *Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMPN 174 Jakarta*. 07(01), 4430–4435.
- Sigumantar, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Untuk Kelas Xi Sman Kabupaten Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 253–258. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i4.606>
- Siregar, N., Siregar, N., Fitriawan, D., Simanjuntak, E., & Rangkuti, Y. M. (2024). Gender Differences in Academic Performance: The Role of Self-Efficacy and Learning Motivation. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 503–516. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i2.1682>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kialitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

- Talango, S. R. (2020). *Konsep Perkembangan Anak Usia Dini*. 01(01), 93–107.
- Wahid, A. (2024). *Perbedaan Tingkat Self-Efficacy Akademik Siswa Ditinjau dari Aspek Jenis Kelamin serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*. 200–208.
- Whitcomb, K. M., Yasemin Kalender, Z., Nokes-Malach, T. J., Schunn, C. D., & Singh, C. (2020). A mismatch between self-efficacy and performance: Undergraduate women in engineering tend to have lower self-efficacy despite earning higher grades than men. *International Journal of Engineering Education*, 36(4), 1996–2014.
- Widodo, R. I., Kurniawan, D. A., Maison, M., & Irmanto, I. (2022). Studi Evaluasi: Tingkat Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.45229>
- Wijaya, A. D. (2024). Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir : Sebuah Studi Literatur. *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(September), 115–126.
- Yuliati, I., & Zahrah, F. (2023). Analisis Gender terhadap Self Efficacy dan Math Anxiety Siswa Sekolah Dasar. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.61743/cg.v1i2.42>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zakiah, Z., & Fitria, Y. (2023). Pencapaian Ranah Afektif Self-Efficacy Peserta Didik Sekolah Dasar pada Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.121674>